

# **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi Penelitian yang berjudul “Analisis Transaksi *E-commerce* dan Modal Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Perspektif Islam (UMKM dalam bidang kuliner di wilayah kecamatan Kelapa Gading) dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme digunakan atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis. Dasar penelitian ini menggunakan dasar alamiah dengan fenomena yang ada. Maka dari itu peneliti sebaiknya berhadapan langsung dengan objek penelitian agar bisa mendapatkan informasi secara langsung guna mendapatkan data serta mengetahui apa yang terjadi pada subjek penelitian (Sara & Fitryani 2020).

### **3.2 Data dan Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.2.1 Jenis Data**

Sugiyono (2017) jenis data ada 2, yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif data yang berbentuk kata, kalimat atau gambar sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan atau scoring. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan fenomena yang ada.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam penentuan data. Menurut Sugiyono (2017:193) sumber data dibedakan menjadi 2 yaitu: Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dalam penelitian ini yang dimaksud data primer adalah data-data yang diperoleh langsung subjek (orang) secara individual atau kelompok dengan cara melakukan observasi dan *interview* (wawancara) sedangkan Data Sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari data eksternal antara lain: Buku, Jurnal, artikel dan website. Berikut sumber data informan yang akan dilakukan penelitian.

Tabel 3.1  
Sumber Data Primer

<b>Nama Pelaku Usaha</b>	<b>Nama Usaha</b>	<b>Lama Usaha</b>	<b>Lama Menggunakan <i>E-commerce</i></b>
Muhammad Syatori	Unank Juice	26 tahun	2 Tahun
Imelda	Soto Betawi Bang Hen	1 tahun	1 Tahun
Riski	Kedai Es Retro	4 tahun	3 Tahun
Mang Isa	Bubur ayam Cianjur (BAC)	30 tahun	2 Tahun
Andinudin	Ayam Bakar Sefa	16 tahun	2 Tahun

Sumber : Arsip Peneliti

Objek penelitian ini berdasarkan pada bisnis usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) bidang kuliner yang memasarkan produk makanannya melalui aplikasi *E-commerce* yang rata-rata 1 sampai 3 tahun penggunaannya serta mereka paham akan transaksi jual beli dalam Islam.

### 3.2.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses yang paling penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Menurut Sugiyono (2017:308) jika peneliti tidak

mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode survey (Survey Method) yang diperoleh secara langsung dari sumber informasi subjek. Metode survey yang digunakan adalah kuesioner secara personal (*personally administered questionnaires*) yaitu adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subyek (responden) untuk memperoleh data yang diperlukan yang berupa data subyek yang menyatakan opini, sikap, pengalaman atau karakteristik subyek penelitian secara individual atau secara kelompok. Hal ini karena peneliti dapat berhubungan langsung dengan subyek (responden) dengan melakukan pendekatan melalui wawancara secara langsung dan hasilnya akan dijadikan data penelitian.

### **3.3 Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah bagian dari proses analisis dimana data yang dikumpulkan lalu diproses untuk menghasilkan kesimpulan dalam pengambilan keputusan. Metode analisis data kualitatif adalah metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur. Kelebihan metode ini adalah kedalaman dari hasil analisisnya. Di sisi lain, inilah nilai lebih dari metode analisis kualitatif, di mana si analis memainkan peran penting dalam proses analisis sebagai bagian dari alat penelitian.

Metode analisis data penelitian ini menggunakan teknik pengolahan triangulasi. Menurut Sugiyono (2017), triangulasi sumber merupakan metode untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, yaitu dengan teknik wawancara semi terstruktur.

Teknik triangulasi bisa di ibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu,

dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat.

Teknik pengelolaan triangulasi metode dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data lain seperti, metode wawancara, observasi dan survei diharapkan dengan metode ini peneliti memperoleh kebenaran informasi yang tepat dan gambaran yang utuh. Proses yang dilakukan peneliti melakukan kegiatan mendatangi subjek (responden) secara langsung melakukan wawancara ke subjek (responden) dan mencatat semua hasil wawancara yang telah dilakukan. Berikut penjelasan dari teknik pengelolaan triangulasi:

### **3.3.1 Observasi**

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subjek (Orang), Obyek (Benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2017:203) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lainnya. Hal ini peneliti langsung ke tempat obyek penelitian dengan melakukan observasi langsung (Direct Observation) kepada pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam bidang kuliner di wilayah kecamatan Kelapa Gading agar bisa mendapatkan data-data yang berkaitan dengan analisis transaksi *E-commerce* dan modal terhadap peningkatan pendapatan usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perspektif Islam.

### **3.3.2 Wawancara (*Interview*)**

Wawancara (*Interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Wawancara Menurut Sugiyono (2017:194) Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang akan diteliti, dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit.

Peneliti akan melakukan wawancara kepada beberapa subjek (responden) para pelaku usaha, mikro, kecil dan menengah (UMKM) seberapa banyak pelaku usaha (responden) yang memiliki pengetahuan tentang hukum Islam dalam Transaksi *E-commerce* serta bagaimana pemahaman tentang mendapatkan modal dari bank syariah terhadap peningkatan pendapatan Usaha, Mikro, kecil dan Menengah (UMKM).

### **3.3.3 Dokumentasi**

Dokumentasi adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan, dan penyediaan dokumen untuk memperoleh penerangan pengetahuan, keterangan, serta bukti dan juga menyebarkannya kepada pihak berkepentingan. Dokumentasi adalah penguat hasil dari kegiatan wawancara atau hasil dari pengamatan penelitian. Dokumen berisi informasi dari hasil wawancara yang dilakukan dengan sengaja. Dalam penelitian ini informasi berupa foto pelaku UMKM yang menjadi subyek (responden), tempat usaha dan lokasi usaha.